

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial terhadap biaya utang dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yaitu 2014-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapat sebanyak 35 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan observasi sebanyak 175 observasi.

Berdasarkan hasil uji secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial terhadap biaya utang. Pengujian hipotesis secara simultan ditemukan bahwa kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap biaya utang. Pengujian secara parsial dengan variabel kontrol ditemukan bahwa kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya utang. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap biaya utang. Pengujian hipotesis secara simultan dengan variabel kontrol ditemukan bahwa kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap biaya utang dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Perusahaan harus mengurangi control keluarga dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan utang, karena kepemilikan keluarga meningkatkan biaya utang. Serta perusahaan harus mengelola struktur corporate governance, dengan cara meningkatkan kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial karena kedua variable tersebut mampu mengurangi tingkat biaya utang.

Kata kunci: kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, biaya utang, ukuran perusahaan